

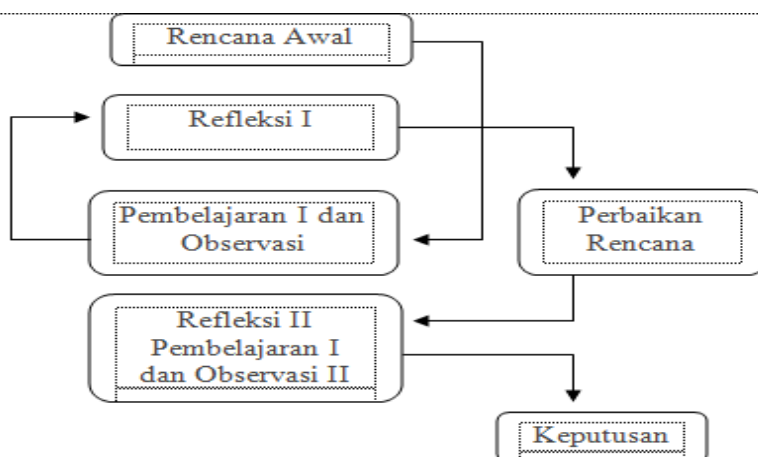
## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang akan digunakan peneliti adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK model Kemmis & Mc. Taggart). Pertimbangan yang mendasari peneliti menggunakan model ini karena langkah penelitian PTK cukup sederhana, sehingga cukup mudah dipahami oleh peneliti. Dengan kata lain, model dan teknik PTK tidak bersifat kaku, sehingga sangat sesuai dengan kemampuan peneliti. Alasan menggunakan PTK karena penelitian ini tidak mengganggu kegiatan pembelajaran, karena sifatnya berkelanjutan, maka dari itu PTK dipandang sangat sesuai dengan pembelajaran di Sekolah Dasar.

Sesuai dengan karakteristik PTK, yaitu adanya proses kerja sama antar personal sekolah, terjadinya kerjasama antar peneliti sebagai guru kelas VI dengan peneliti mitra demi keabsahan dan tercapainya tujuan penelitian. Kerjasama antara peneliti dan peneliti mitra dapat saling bertukar pikiran dan saran tentang pembelajaran yang dilaksanakan dan juga dapat memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.

PTK Model Kemmis & Mc. Taggart terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus. Dari keempat tahapan tersebut yaitu perencanaan, tindakan dalam bentuk pembelajaran sekaligus melaksanakan observasi, analisis, dan refleksi.



Bagan 3.1

PTK Model Kemmis & Taggart

## **3.2 Setting Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023, yaitu pada bulan oktober 2022 yang dilaksanakan di kelas VI.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan berlangsung dua minggu, adapun tempat penelitiannya yaitu di Sekolah Dasar Negeri 2 Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2022/2023. Alasan lokasi penelitian ini karena pada studi pendahuluan peserta didik tersebut belum memahami tentang operasi penjumlahan dan bilangan bulat, baik guru dan kepala sekolah yang terkait memberikan izin dilaksanakannya penelitian di SD tersebut.

### **3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik dikelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 25, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Penelitian ini dilakukan kolaboratif dengan observer

Nama : Herda Dwi Utami, S.Pd

Tugas : Observer

## **3.3 Prosedur Penelitian**

### **3.3.1 Observasi Awal**

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini, meliputi data tentang Peserta didik (aktivitas, dan hasil belajar peserta didik), menganalisa kurikulum. Selain kegiatan-kegiatan analisa data awal tersebut pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

### **3.3.2 Identifikasi Masalah**

Langkah ini sebagai kegiatan lanjutan setelah observasi awal, yang berguna untuk menganalisa masalah yang muncul dari hasil observasi awal. Identifikasi dilakukan pada dua hal, yaitu pada tingkat penguasaan Peserta didik terhadap materi pembelajaran dan tingkat optimalisasi penggunaan media pembelajaran.

### 3.3.1 Rencana Tindakan Penelitian

Seperdi dijelaskan pada bagian metode penelitian model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun alur pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.3.3.1 Rencana Awal

Langkah-langkah yang ditempuh dalam bagian rencana awal meliputi:

##### 1) Penetapan observer

Observer terdiri dari dua orang guru yang berperan sebagai peneliti mitra. Tiap observer memiliki tugas masing-masing. Observer I melakukan observasi kegiatan guru sedangkan observer II melakukan observasi aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran.

##### 2) Menyusun rencana pembelajaran

Menyusun rencana pembelajaran berorientasi pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan penguasaan Peserta didik terhadap penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan media pembelajaran garis bilangan mobil-mobilan.

##### 3) Menyusun instrumen penilaian

Instrumen penilaian yang akan digunakan terdiri dari dua jenis instrumen, non tes dan tes. Untuk non tes menggunakan bentuk lembar observasi terstruktur dan wawancara.

#### 3.3.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan didasarkan pada rencana yang tertuang dalam silabus pembelajaran. Peneliti dibantu dengan peneliti mitra yang bertugas untuk melakukan observasi mengenai aktivitas guru dan Peserta didik yang berhubungan dengan media pembelajaran garis bilangan mobil-mobilan.

#### 3.3.3.3 Observasi dan interpretasi

Observasi dan interpretasi difokuskan pada aspek-aspek berikut:

##### 1) Rencana pembelajaran, yaitu persiapan mengajar

##### 2) Kinerja guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran garis bilangan mobil-mobilan.

##### 3) Kinerja peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

#### 3.3.3.4 Analisis dan refleksi

Hasil observasi yang menjadi bahan analisis dan refleksi adalah sebagai berikut:  
 lis Nurjanah, 2023 *PENINGKATAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN BILANGAN MOBIL-MOBILAN DI KELAS VI SD*

- 1) Rencana pembelajaran dianalisa sebagai bahan membuat rencana pada siklus selanjutnya.
- 2) Hal-hal apa saja yang telah atau belum dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 3) Hal-hal apa saja yang telah atau belum dilakukan guru dalam menggunakan media pembelajaran garis bilangan mobil-mobilan.
- 4) Hal-hal apa saja yang belum atau sudah dilakukan Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

#### 3.3.3.5 Siklus I

Rencana tindakan seperti di atas masih bersifat umum. Tahapan kegiatan setiap siklus tidak terlihat secara jelas perbedaannya. Untuk rencana tindakan tiap siklus dijelaskan sebagai berikut:

Pada siklus ini, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan observer sebagai peneliti mitra. Observer bertugas mengamati aktivitas guru, aktivitas Peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran tentang “penjumlahan bilangan bulat” dengan menggunakan media garis bilangan mobil-mobilan.
- 3) Menyusun lembar observasi, diantaranya lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- 5) Tiap observer melakukan observasi sesuai rencana yang telah dibuat.
- 6) Mengadakan tes akhir pembelajaran siklus I
- 7) Melakukan analisis rencana, pelaksanaan, serta hasil tes akhir pembelajaran, hasil analisis dijadikan bahan refleksi untuk perencanaan siklus selanjutnya.

#### 3.3.3.6 Siklus II

- 1) Berdasarkan hasil refleksi siklus I, peneliti menyusun rencana pembelajaran tentang “pengurangan bilangan bulat” dengan menggunakan media pembelajaran garis bilangan mobil-mobilan.
- 2) Menyusun lembar observasi, diantaranya lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran.
- 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- 4) Tiap observer mengobservasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

lis Nurjanah, 2023 *PENINGKATAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN BILANGAN MOBIL-MOBILAN DI KELAS VI SD*

- 5) Mengadakan tes akhir pembelajaran siklus II
- 6) Melakukan analisis rencana pembelajaran, hasil analisis dijadikan bahan refleksi untuk pelaksanaan siklus selanjutnya.

### **3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian adalah:

#### **3.4.1 Non tes berupa observasi**

Yakni menggunakan observasi tertutup atau terstruktur. Dengan instrumen ini observer hanya memberi tanda (√) check list pada pernyataan yang sesuai. Lembar observasi terdiri dari dua jenis, yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas Peserta didik dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru.

#### **3.4.2 Tes tertulis dengan bentuk uraian singkat.**

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan Peserta didik terhadap penjumlahan bilangan bulat.

#### **3.4.3 Wawancara**

Dilaksanakan kepada peserta didik untuk mengetahui pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran meliputi hambatan dan harapan peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **3.5 Teknik Analisis Data Hasil Penelitian**

Data-data hasil penelitian perlu diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengolah data sebagai berikut.

#### **3.5.1 Seleksi data**

Langkah ini dilakukan dengan maksud untuk menentukan data-data yang diperlukan. Jadi data yang diambil adalah data-data yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran garis bilangan mobil-mobilan dan tingkat penguasaan Peserta didik tentang penjumlahan bilangan bulat.

#### **3.5.2 Klasifikasi data**

Data-data yang telah diseleksi, kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis data. Pengelompokan data, meliputi data perencanaan, proses pembelajaran, dan data hasil pembelajaran.

#### **3.5.3 Pengolahan data**

Langkah pertama yang ditempuh dalam pengolahan data adalah mengelompokkan data-data, menjadi data-data yang berhubungan dengan perencanaan, data-data tentang aktivitas guru dan peserta didik, serta data-data tentang hasil belajar peserta didik. Langkah ini ditempuh dengan tujuan untuk mempermudah langkah berikutnya.

### 3.5.4 Rekomendasi dan tingkat lanjut

Hasil-hasil pengolahan data selanjutnya dijadikan bahan untuk menentukan hasil akhir tindakan penelitian. Hasil ini juga dijadikan bahan untuk tindakan berikutnya.

### 3.5.5 Indikator kinerja

Ukuran keberhasilan tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan penguasaan peserta didik tentang penjumlahan bilangan bulat dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran garis bilangan mobil-mobilan adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran keberhasilan guru menunjukkan kinerja baik, apabila telah memenuhi sekurang-kurangnya 80% dari jumlah keseluruhan aspek aktivitas yang diamati.
- 2) Ukuran keberhasilan Peserta didik menurut Trianto, 2012:206 Jadi, seorang peserta didik dikatakan telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar jika peserta didik tersebut telah mencapai KHB sedang (minimal 70). Tindakan akan berhenti apabila 80% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes sudah mencapai KHB sedang.

| Kriteria                   | Interpretasi  |
|----------------------------|---------------|
| $90 \leq \text{KHB} < 100$ | Baik sekali   |
| $80 \leq \text{KHB} < 90$  | Baik          |
| $70 \leq \text{KHB} < 80$  | Cukup         |
| $45 \leq \text{KHB} < 70$  | Kurang        |
| $0 \leq \text{KHB} < 45$   | Kurang sekali |

(Trianto, 2012:206)